Teknik Portofolio dan Instrumen Asesmen dalam Pendidikan Anak Usia Dini

Elyaum Farihah STIT Muhammadiyah Tempurejo Ngawi elyaum.farihah@stitmuhngawi.ac.id

Abstract

Portfolio assessment is an ongoing assessment based on a collection of information that shows the development of students' abilities in a certain period. The information can be in the form of student work from the learning process that is considered the best by students. Portfolio assessment basically assesses the work of students individually over a period for a subject. At the end of a period the work is collected and assessed by the teacher and students. Based on this development information, teachers and students themselves can assess the development of students' abilities and continue to make improvements. Thus, the portfolio can show the progress of students' learning progress through their work, including: essays, poems, letters, compositions, music.

Keywords: Portfolio, Assessment, Early Childhood Education

PENDAHULUAN

Teknik portofolio digunakan dalam karena portofolio asesmen bisa mengungkapkan dan mendokumentasikan hasil belajar anak dalam kegiatan yang berbeda-beda dan dalam kurun waktu yang ditentukan (Waseso, 2011). Cara ini banyak memberikan masukan dalam asesmen, dan mudah dimengerti orang tua. serta mendorong evaluasi diri pada anak itu sendiri. Isi portofolio merupakan bukti proses dan hasil kegiatan nyata anak didik, dan oleh guru dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan.

Portofolio sebagai suatu penilaian model baru yang diterapkan di Indonesia sejak kurikulum 2004. Portofolio sebagai salah satu bentuk penilaian untuk menutupi kelemahan penilaian yang telah dilakuakan selama ini oleh sebab itu penilaian portofolio harus dilakukan secara akurat dan obyektif serta mendasar pada bukti autentik yang dimiliki oleh siswa.

PEMBAHASAN

A. Pengertian dan Karakteristik

1. Pengertian Portofolio

Istilah portofolio berasal dari kumpulan atau koleksi dari juru foto, pemusik, pelukis, dan lain-lain, yang menyajikan hasil karya seni mereka. Penilaian portofolio termasuk dalam penilaian kinerja. Portofolio merupakan penilaian kinerja yang memasukkan berbagai contoh (sampel) produk yang dibuat siswa atau berdasarkan kinerja siswa. Portofolio dapat meliputi tugas proyek atau produk sebagai hasil karya siswa yang memberikan gambaran hasil dan perkembangan belajar selama periode waktu tertentu, biasanya jangka panjang (Belgrad et al, 2008; Miller et al, 2009; Russel and Airasian, 2011) (Herman, 2014).

Istilah portofolio (portofolio) pertama kali digunakan oleh kalangan potografer dan artis. Melalui portofolio, para potograer dapat memperlihatkan prospektif pekerjaan mereka kepada pelanggan dengan menunjukkan kleksi pekerjaan yang dimilikinya. Secara umum, portofolio merupakan kumpulan dokumen berupa objek penilaian yang di pakai oleh

"a portofolio is a purposeful collection of student work that tells the story of a student's efforts, progress, or achievement in (a) given area (s). This collection must include student participation in selection of portofolio contents; the guidelines for selections; the criteria for judging merit; and evidence of student self-reflection" (Arter & Spandel, 1992, dalam Chatterji, 2003, h. 94) (Supratiknya, 2012).

Artinya, portofolio merupakan sebuah kumpulan terencana dari hal karya murid yang akan mampu berkisah tentang usaha, kemajuan atau prestasi murid dalam suatu bidang pelajaran keahlian tertentu. Kumpulan ini harus mencakup keterlibatan murid dalam menyeleksi atau memilih materi portofolionya; pedoman untuk menyeleksi materi portofolio; kriteria untuk menentukan kualitas; dan bukti refleksi-diri yang dilakukan oleh murid yang bersangkutan.

Jadi penilaian portofolio adalah kumpulan hasil karya siswa yang menunjukkan perkembangan dari waktu ke waktu, koleksi karya tersebut digunakan oleh siswa untuk melakukan refleksi sehingga siswa dapat mengetahui kelebihan dan kekurangan pada dirinya; hasil refleksi tersebut sekaligus dapat digunakan sebagai acuan pada proses pembelajaran berikutnya.

2. Karakteristik/ Ciri-Ciri Portofolio

Menurut Barton dan Collins dalam S.Surapranata dan M.Hatta (2004) terdapat beberapa karakteristik esensial penilaian portofolio, yaitu multisumber, autentik, dinamis, eksplisit, integrasi, kepemilikan, dan beragam tujuan.

seseorang, kelompok, lembaga, organisasi atau perusahaan yang bertujuan untuk mendokumentasikan dan menilai perkembangan suatu proses (Arifin, 2009).



- a. Multisumber: Penilaian portofolio harus dilakukan dari berbagai sumber, seperti peserta didik, guru, orang tua, masyarakat, dan *evidence* lainnya, seperti gambar, lukisan, jurnal, audio, dan *video tape*, baik secara tertulis maupun tindakan.
- Evidence b. Autentik: yang dimaksud haruslah autentik dan berhubungan dengan program pembelajaran, kegiatan, standar kompetensi, komperensi dasar indikator yang hendak dicapai. Misalnya, jika guru ingin mengetahui kemampuan peserta didik tentang komputer, maka guru harus menilai secara langsung setiap didik dalam menggunakan peserta komputer, bukan dengan cara memberi tes tertulis tentang pengetahuan komputer. Begitu juga ketika guru ingin mengetahui kemampuan peserta didik dalam melaksanakan Senam Kesehatan Jasmani, tentunya guru harus melihat secara langsung bagaimana peserta didik menunjukkan atau mempraktikkan gerakan-gerakan Senam Kesehatan Jasmani, bukan memberikan tes tertulis tentang cara-cara melaksanakan Senam Kesehatan Jasmani.
- c. Dinamis: Penilaian portofolio menuntut adanya pertumbuhan dan perkembangan dari setiap peserta didik. Oleh karena itu, sebaiknya setiap *evidence* dari waktu ke waktu harus dikumpulkan dan didokumentasikan. Seandainya *evidence* tersebut akan dipilih, maka pilihlah secara selektif.

- d. Eksplisit: Penilaian portofolio juga harus jelas, baik jenis, teknik, prosedur maupun kompetensi yag akan diukur. Kejelasan yang dimaksud bukan hanya untuk guru, tetapi juga peserta didik.
- e. Integrasi: Dalam pelaksanaannya, antara kegiatan peserta didik di kelas dengan kehidupan nyata haruslah terintegrasi. Artinya, penilaian portofolio tidak lepas dari kehidupan sehari-hari sehingga peserta didik tidak jauh dari apa yang mereka alami. Peserta didik juga dapat dengan mudah mengaitkan antara kemampuan yang diperolehnya dengan kenyataan sehari-hari.
- f. Kepemilikan: Hal yang sangat penting dalam penilaian portofolio adalah adanya rasa memiliki bagi setiap peserta didik terhadap semua *evidence* yang dikumpulkan guru, sehingga peserta didik dapat menjaga dengan baik semua *evidence*.
- g. Beragam tujuan: Pelaksanaan penilaian portofolio bukan hanya mengacu pada kompetensi yang harus dikuasai oleh peserta didik, tetapi juga tujuan-tujuan lain bermanfaat bagi yang program pembelajaran, seperti keefektifan program, perkembangan peserta didik, dan dapat dijadikan alat komunikasi peserta didik ke berbagai pihak yang berkepentingan (Supratiknya, 2012).

B. Kelebihan dan Kelemahan Penilaian Portofolio

1. Kelebihan Penilaian Portofolio

Adapun kelebihan model penilaian portofolio antara lain sebagai berikut:

- a. Dapat melihat pertumbuhan dan perkembangan kemampuan peserta didik dari waktu ke waktu berdasarkan *feed-back* dan refleksi diri.
- b. Membantu guru melakukan penilaian secara adil, objektif, transparan dan dapat dipertanggungjawabkan tanpa mengurangi kreativitas peserta didik di kelas.
- c. Mengajak peserta didik untuk belajar bertanggung jawab terhadap apa yang telah

- mereka kerjakan, baik di kelas maupun di luar kelas dapalm rangka implementasi program pembelajaran.
- d. Meningkatkan peran serta peserta didik secara aktif dalam kegiatan pembelajaran dan penilaian.
- e. Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk meningkatkan kemampuan mereka.
- f. Membantu guru mengklarifikasi dan mengidentifikasi program pembelajaran.
- g. Terlibatnya berbagai pihak, seperti orang tua, guru, komite sekolah, dan masyarakat lainnya dalam melihat pencapaian kemampuan peserta didik.
- h. Memungkinkan peserta didik melakukan penilaian diri (*self-assessment*), refleksi dan mengembangkan kemampuan berpikir kritis (critical thinking).
- i. Memungkinkan guru melakukan penilaian secara fleksibel, tetapi tetap mengacu kepada kompetensi dasar dan indikator hasil belajar yang ditentukan.
- j. Guru dan peserta didik sama-sama bertanggung jawab untuk merancang dan menilai kemampuan belajar.
- k. Dapat digunakan untuk menilai kelas yang heterogen antara peserta didik yang pandai dan kurang pandai.
- Memungkinkan guru memberikan hadiah terhadap setiap usaha belajar peserta didik (Supratiknya, 2012).

2. Kekurangan Penilaian Portofolio

Sedangkan kekurangan penilaian portofolio antara lain sebagai berikut:

- a. Membutuhkan waktu dan kerja ekstra
- b. Penilaian portofolio dianggap kurang reliabel dibandingkan dengan bentuk penilaian yang lain.
 - Ada kecendrungan guru hanya memperhatikan pencapaian akhir sehingga proses penilaian kurang mendapat perhatian.
 - d. Jika guru melaksanakan proses pembelajaran yang bersifat *teacheroriented*, kemungkinan besar inisiatif dan kreativitas peserta didik akan terbelenggu sehingga penilaian

- portofolio tidak dapat dilaksanakan dengan baik.
- e. Orang tua peserta didik sering berpikir skeptid karena laporan hasil belajar anaknya tidak berbentuk angka.
- f. Penilaian portofolio masih relatif baru sehingga banyak guru, orang tua, dan peserta didik yang belum mengetahui dan memahaminya.
- g. Tidak tersedianya kriteria penilaian yang jelas.
- h. Analisis terhadap penilaian portofolio agak sulit dilakukan sebagai akibat dikuranginya penggunaan angka.
- i. Sulit dilakukan terutama menghadapi ujian dalam skala nasional.
- Dapat menjebak peserta didik jika terlalu sering menggunakan format yang lengkap dan detail (Supratiknya, 2012).

C. Macam-Macam Penilaian Portofolio

Apabila dilihat dari jumlah peserta didik, maka penilaian portofolio dapat dibagi menjadi dua jenis, yaitu portofolio perorangan dan portofolio kelompok. Menurut Cole, Ryan, and Kick (1995) portofolio dapat dibagi dua jenis, yaitu "portofolio produk dan portofolio proses".

1. Portofolio proses

Jenis portofolio proses menunjukkan tahapan belajar dan menyajikan catatan perkembangan peserta didik dari waktu ke waktu. Portofolio proses menunjukkan kegiatan pembelajaran untuk mencapai standar kompetensi, kompetensi dasar, dan sekumpulan indikator yang dituntut oleh kurikulum, serta menunjukkan semua hasil dari awal sampai dengan akhir dalam kurun waktu tertentu. Guru menggunakan portofolio proses untuk menolong peserta didik mengidentifikasi pembelajaran, perkembangan tujuan hasil belajar dari waktu ke waktu, dan menunjukkan pencapaian hasil belajar.

Pendekatan ini lebih menekankan pada bagaimana peserta didik belajar, berkreasi, termasuk mulai dari draft awal, bagaimana proses awal itu terjadi, dan tentunya sepanjang peserta didik dinilai.

Salah satu bentuk portofolio proses adalah portofolio kerja(working portfolio) yaitu bentuk yang digunakan untuk memantau kemajuan dan menilai peserta didik dalam mengelola kegiatan belajar mereka sendiri. Peserta didik mengumpulkan semua hasil kerja termasuk coretan-coretan (sketsa), catatan, kumpulan untuk buram, rangsangan, buram setengah jadi, dan pekerjaan yang sudah selesai. Portofolio kerja bermanfaat untuk memberikan informasi bagaimana peserta didik mengorganisasikan dan mengelola kerja, merefleksi dari pencapaiannya, tujuan menetapkan dan arahan. Informasi ini dapat digunakan untuk diskusi antara peserta didik dengan guru. Melalui portofolio kerja ini, guru dapat membantu peserta didik mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan masing-masing (Supratiknya, 2012).

Informasi ini dapat digunakan untuk memperbaiki cara belajar siswa. Keberhasilan portofolio kerja bergantung kepada kemampuan untuk merefleksikan dan mendokumentasikan kemajuan proses pembelajaran. Dalam portofolio kerja yang dinilai adalah cara kerja (pengorganisasian) dan hasil kerja. Adapun kriterianya antara lain:

- a. Adakah pembagian kerja diantara anggota kelompok
- b. Apakah masing-masing anggota bekerja telah sesuai dengan tugasnya?
- c. Berapa besar kontribusi kerja para anggota kelompok terhadap hasil yang dicapai kelompok?

- d. Adakah bukti tanggung jawab bersama?
- e. Apakah kelengkapan data yang diperoleh telah sesuai dengan tugas anggota kelompok masingmasing?
- f. Apakah informasi yang diperoleh akurat?
- g. Apakah portofolio telah disusun dengan baik?

2. Portofolio produk

Jenis penilaian portofolio ini hanya menekankan pada penguasaan (masteri) dari tugas yang dituntut standar kompetensi, dalam kompetensi dasar, dan sekumpulan indikator pencapaian hasil belajar, serta hanya menunjukkan evidence yang paling baik, tanpa memperhatikan bagaimana dan kapan evidence tersebut diperoleh. Contoh portofolio produk adalah portofolio tampilan (show portfolio) dan portofolio dokumentasi (documentary portfolio) (Supratiknya, 2012).

a. Portofolio Tampilan

Portofolio bentuk ini merupakan sekumpulan hasil karya peserta didik atau dokumen terseleksi yang dipersiapkan untuk ditampilkan kepada umum. Misalnya, mempertanggungjawabkan suatu proyek, menyelenggarakan pameran, atau mempertahankan konsep. suatu Bentuk biasanya digunakan untuk tujuan pertanggungjawaban (accountability).

Aspek yang dinilai dalam bentuk ini adalah:

 a) Signifikansi materi: apakah materi yang dipilih benar-benar merupakan materi yang penting

- dan bermakna untuk diketahui dan dipecahkan? atau seberapa besar tingkat kebermaknaan informasi yang dipilih berkaitan dengan topik yang dibahasnya?
- b) Pemahaman: seberapa baik tingkat pemahaman siswa terhadap hakikat dan lingkup masalah, kebijakan, atau langkah-langkah yang dirumuskan?
- c) Argumentasi: apakah siswa atau kelompok siswa dalam mempertahankan argumentasinya sudah cukup memadai?
- d) Responsifness (kemampuan memberikan respon): seberapa besar tingkat kesesuaian antara respon yang diberikan dengan pertanyaan?
- e) Kerjasama kelompok: apakah anggota kelompok turut berpartisipasi dalam penyajian? Adakah bukti yang menunjukkan tanggung jawab bersama? Apakah para penyaji menghargai pendapat orang lain? Adakah kekompakan kerja diantara para anggota kelompok?

b. Portofolio Dokumen

Portofolio dokumen menyediakan informasi baik proses maupun produk yang dihasilkan oleh peserta didik. Model portofolio ini sangat bermanfaat bagi peserta didik dan orang tua untuk mengetahui kemajuan hasil belajar, kelebihan dan kekurangan dalam belajar secara perorangan. Berdasarkan dokumen ini, baik peserta didik maupun guru dapat melihat:

a) Proses apa yang telah diikuti?

- b) Kerja apa yang telah dilakukan?
- c) Dokumen apa yang telah dihasilkan?
- d) Apakah hal-hal pokok telah terdokumentasikan?
- e) Apakah dokumen disusun berdasarkan sumber-sumber data masing-masing?
- f) Apakah dokumen berkaitan dengan yang akan disajikan?
- g) Standar atau kompetensi mana yang telah dicapai sampai pada pekerjaan terakhir? (Arifin, 2009).

D. Instrumen Teknik Penilaian Portofolio

1. Instrumen Lembar Penilaian Penampilan

Petunjuk Penilaian

- a. Setiap kriteria diberi skor dalam skala 5(1-5)
- b. Skor 1 = rendah; 2 = cukup; 3 = rata-rata; 4 = baik; 5 = istimewa

Tabel 1 Instrumen Lembar Penilaian Penampilan

No	Kriteria	Sko	Catata
•	Peniaian	r	n
1	Signifikansi:		
	1. Seberapa		
	besar tingkat		
	kesesuaian		
	atau		
	kebermaknaa		
	n informasi		
	yang		
	diberikan		
	dengan topik		
	yang dibahas		

2	Pemahaman:	
	2. Seberapa baik	
	tingkat	
	pemahaman	
	peserta didik	
	terhadap	
	hakikat dan	
	ruang lingkup	
	masalah yang	
	disajikan	
3	Argumentasi:	
	3. Seberapa baik	
	alasan yang	
	diberikan	
	peserta didik	
	terkait dengan	
	permasalahan	
	yang	
	dibicarakan	
4	Responsifness:	
4	4. Seberapa	
	besar	
	kesesuaian	
	jawaban yang	
	diberikan	
	peserta didik	
	dengan	
	pertanyaan	
~	yang muncul	
5	Kerjasama	
	kelompok:	
	5. Seberapa	
	besar anggota	
	kelompok	
	berpartisipasi	
	dalam	
	penyajian.	
	6. Bagaimana	
	setiap	
	anggota	
	merasa	
	bertanggung	
	jawab atas	
	permasalahan	
	kelompok.	
	7. Bagaimana	
	para penyaji	
	menghargai	

pendapat	
orang lain.	

Penilai

.....

2. Instrumen Lembar Penilaian Dokumen

LEMBAR PENILAIAN DOKUMEN

Judul Dokumen

:....

Kelas/ Kelompok

:.....

Petunjuk Penilaian :....

- a. Setiap kriteria diberi skor dalam skala 5(1-5)
- b. Skor 1 = Rendah 2 = Cukup 3 = Rata-rata 4 = Baik 5 = Istimewa

Tabel 2 Lembar Penilaian Dokumen

No	Kriteria	Sko	Catata
•	Penilaian	r	n
1	Kelengkapan		
	1. Apakah		
	dokumen		
	lengkap untuk		
	menjawab		
	suatu		
	permasalahan		
2	Kejelasan:		
	2. Tersusun		
	dengan baik		
	3. Tertulis		
	dengan baik		
	4. Mudah		
	dipahami		
3	Informasi:		
	5. Memadai		
	6. Akurat		

	7. Penting
4	Dukungan:
	8. Memuat
	contoh untuk
	hal-hal yang
	utama
	9. Memuat
	alasan yang
	baik
5	Data Grafis :
	10. Berkaitan
	dengan isi
	setiap bagian
	11. Diberi judul
	yang tepat
	12. Memberikan
	informasi
	13. Meningkatka
	n
	pemahaman
6	Bagian
	Dokumentasi :
	14. Cukup
	memadai
	15. Dapat
	dipercaya 16. Berkaitan
	yang dijelaskan
	17. Terpilih
	(terseleksi)
	Jumlah Skor
	Kualifikasi
	Penilaian
	1 Chinatan

Penilai

.

E. Prosedur Pelaksanaan Untuk Penilaian Portofolio Anak Usia Dini

Tabel 3 Prosedur Penilaian Portofolio

Prosedu	Pelaksanaa	Pelaksanaan
r	n Portofolio	Portofolio Di
Pelaksan		TK

aan Portofoli	Menurut Teori	
0	1 6011	
Tahap	Menentukan	1. Guru telah
Persiapa	tujuan	merancang
n	portofolio: menentukan	RPPH dan menetukan
	evidence	hasil
	anak dan	kegiatan
	proses anak	pembelajara
	dalam	n sebagai
	mengerjakan	evidence
	ecidence	yang akan
	tersebut	dimasukkan dalam
		portofolio
		2. Hasil dari
		kegiatan
		pembelajara
		n yang ada
		dalam
		portofolio
		sesuai
		dengan RPPH yang
		telah dibuat
		guru. Hal
		ini berarti
		menunjukk
		an adanya
		kesesuaian
		antara tujuan
		pembelajara
		n dalam
		RPPH
		dengan
		hasil karya
		anak yang
		ada dalam
		portofolio.
	Menentukan	Guru TK di
	isi	awal semester
	portofolio:	telah
	1. Menentuk	mengkomunik
	an pihak	asikan
	yang	penggunaan

menentuk an isi portofolio 2. Menetuka n evidence yang	portofolio kepada anak: 1. Isi portofolio ditentukan oleh guru
dikumpulk an 3. Menentuk an kompetens i yang ketercapai annya hendak dinilai	 Evidence yang dikumpulka n dalam portofolio merupakan semua hasil karya anak Kompetensi dasar yang
dengan portofolio.	hendak dinilai dengan portofolio disesuaikan dengan kegiatan yang direncanaka n dalam RPPH
Menentukan kriteria dan format penilaian: a. Kriteria penilaia n portofoli o b. Format	1. Kriteria penilaian yang digunakan untuk menilai hasil karya anak yaitu BB (Belum Berkemban
penilaia n portofoli o	g), MB (Mulai Berkemban g), BSH (Berkemba ng Sesuai Harapan), dan BSB (Berkemba

I		~	i —		1, .,
		ng Sangat		perkembang	dimasukkan
		Baik).		an	ke dalam
		2. Belum ada			portofolio
		format		Refleksi	Refleksi
		khusus		1101101101	dilakukan
		penilaian			
		-			pada saat
		portofolio,			kegiatan akhir
		format			dalam proses
		penilaian			refleksi guru
		yang			secara lisan
		digunakan			memberikan
		merupakan			komentar
		format			yang
		penilaian			membangun
		harian,			sekaligus
		,			
		penilaian			masukan dan
		mingguan			motivasi bagi
		dan			anak agar
		rangkuman.			dapat
					menghasilkan
Tahap	Pelaksanaan	Guru			karya yang
Pelaksan	Kegiatan	melaksanakan			lebih baik.
aan	Pembelajara	kegiatan		Pengorganis	Kelengkapan
dan	n	pembelajaran		asian bahan	bagian
		yang sesuai			_
				portofolio	portofolio
		dengan			yang terdapat
		Rencana			dalam
		Program			portofolio
		Pembelajaran			arsip di TK
		Harian			hanya
		(RPPH)			meliputi
	Koreksi	Dalam proses			halaman
	dengan	koreksi guru			sampul yang
	melibatkan	telah			dilengkapi
	anak	melibatkan			identitas anak
	allak				dan isi
		anak untuk			
		memasukkan			dokumen
		bahan ke			dilengkapi
		dalam map			waktu
		portofolio			pembuatan
		atau loker			portofolio.
		masing-		Pertemuan	Pertemuan
		masing anak.		dengan	orang tua
	Seleksi hasil	Guru belum		orang tua	dalam rangka
	karya	menentukan		orang taa	mengkomunik
					asikan atau
	sehingga	proses seleksi			
	menunjukka	hasil karya			melaporkan
	n	yang akan			berkas

		portofolio
		dilakukan
		pada akhir
		semester saat
		pembagian
		rapor
Tahap	Penilaian	1. Berkas
Penilaian	Berkas	portofolio
	Portofolio	dinilai guru
		pada saat
		anak selesai
		mengerjaka
		n
		2. Penilaian
		lebih lanjut
		dilakukan
		guru dalam
		bentuk
		catatan
		penilaian
		harian,
		kemudian
		penilaian
		mingguan,
		lalu format
		rangkuman
		sehingga
		menjadi
		dasar
		penilaian
		perkemban
		gan anak
		dalam
		bentuk
		narasi
		perkemban
		gan dan
		portofolio
		akan
		mendukung
		sebagai
		bukti
		penilaian
		perkemban
		gan anak.
		Sun unuk.
	<u> </u>	<u> </u>

Tabel 4 Contoh Penilaian Lembar Portofolio

Nama: Vani

 $Umur : 4-6 \ Tahun$

	T	T
Aktivit	Catatn	Analisa
as/	Guru	Kompetensi
Hasil		Dasar (KD)
Karya		
Anak		
	Vani	Melakukan
	mengguntin	kegiatan
	g dengan	dengan
	menggunak	menggunakan
	an tiga jari.	alat teknologi
	Ia	sederhana
	mengguntin	sesuai
	g diluar	fungsinya
	garis	secara aman
	bergambar	dan ber-
	kepala,	tanggungjawab
	badan, dan	(KD 3.9-4.9)
	kaki. Ia	> Terampil
	tersenyum	menggunakan
	sambil	tangan kanan
	mengataka	dan kiri dalam
	n "Ini	berbagai
	gambar	aktivitas (KD
	ibuku".	3.3 - 4.3)
		➤ Mnyebutkan
		nama anggota
		keluarga (KD
		3.7 - 4.7)
		▶ Berani
		mengemukaka
		n pendapat
		(KD 2.5)
		Mengungkapk
		an perasaan,
		ide, gagasan
		dengan kata
		yang sesuai
		(3.11 - 4.11)
	> Huruf-	> 3.12-4.12
	huruf	mengenal

belum		suara huruf
terangka	i	awal dari
torungitu.		nama benda
➤ Gambar		
	_	di sekitarnya.
kepala,		3.3-4.3
tangan		terampil
dan kaki		menggunakan
tanpa		tangan kanan
badan		dan kiri
Warna		dalam
biru,		berbagai
hijau dar	1	aktivitas
merah.		
➤ Gambar		mengklasifik
		asikan benda
mama,		
papa,		berdasarkan 3
anak dan		variabel
adik		warna,
(berdasaı	r	bentuk dan
kan		ukuran
cerita	>	3.7-4.7
anak).		menyebutkan
➤ Beberap		nama anggota
a bentuk		keluarga dan
lingkara		teman serta
n dan		ciri-ciri
garis.		khusus
➤ Menjawa	ı	mereka
b		secara lebih
pertanya		rinci
an		3.15-4.15
dengan		menampilkan
tepat.		hasil karya
➤ Aku mau	l	seni dalam
main		bentuk
yang		gambar
lainnya	>	3.11-4.11
(ketika		menjawab
		=
ditanyak		pertanyaan
an mau		yang lebih
bermain		kompleks
apa lagi)		2.5 berani
		mengemukak
		an pendapat
	>	2.5 berani
		menyampaika
		n keinginan.

Tabel 5 Data Portofolio Vani

Catatan	Analisa KD	Kemam
Guru	Aliansa KD	puan
Guru		Yang
		Dicapai
Vani	➤ (KD 3.9-4.9)	BSH
menggunt	Melakukan	2011
ing	kegiatan	
dengan	dengan	
mengguna	menggunaka	
kan tiga	n alat	
jari. Ia	teknologi	
menggunt	sederhana	
ing diluar	sesuai	
garis	fungsinya	
bergamba	secara aman	
r kepala,	dan ber-	
badan,	tanggungjaw	
dan kaki.	ab.	BB
Ia	➤ (KD 3.3 –	
tersenyum	4.3)	
sambil	Terampil	
mengatak	menggunaka	
an "Ini	n tangan	
gambar	kanan dan	
ibuku".	kiri dalam	
	berbagai	BSH
	aktivitas	
	➤ (KD 3.7 –	
	4.7)	
	Menyebutka	
	n nama	BSH
	anggota	
	keluarga.	
	➤ (KD 2.5)	
	Berani	BSH
	mengemuka	
	kan	
	pendapat.	
	> (3.11 – 4.11)	
	Mengungkap	
	kan	
	perasaan,	
	ide, gagasan	

	(dengan kata	
	yang sesuai.		
➤ Huruf-	>	3.12-4.12	MB
huruf		mengenal	
belum		suara huruf	
terangk		awal dari	
ai.		nama	
➤ Gamba		benda di	
r		sekitarnya.	
kepala,		3.3-4.3	BSH
tangan		terampil	
dan		menggunak	
kaki		an tangan	
tanpa		kanan dan	
badan		kiri dalam	
➤ Warna		berbagai	
biru,	_	aktivitas	Davi
hijau			BSH
dan		mengklasif	
merah.		ikasikan	
➤ Gamba		benda	
r		berdasarka	
mama,		n 3	
papa,		variabel	
anak		warna,	
dan		bentuk dan	DOIL
adik		ukuran	BSH
(berdas	>	2.,,	
arkan		menyebutk	
cerita		an nama	
anak).		anggota	
➤ Bebera		keluarga	
pa bantula		dan teman	
bentuk		serta ciri-	
lingkar		ciri khusus	
an dan		mereka	
garis.		secara	MB
➤ Menja wab	<i>D</i>	lebih rinci 3.15-4.15	IVID
pertany aan		menampilk an hasil	
dengan tepat.		karya seni dalam	
► Aku		bentuk	
mau		gambar	BSH
main	\[\times \]	3.11-4.11	ווטע
yang		menjawab	

lainnya (ketika ditanya kan mau bermai n apa lagi)	A	pertanyaan yang lebih kompleks 2.5 berani mengemuk akan pendapat 2.5 berani menyampai kan keinginan.	BSH BSH
---	----------	--	------------

KESIMPULAN

Menurut Barton dan Collins dalam S.Surapranata dan M.Hatta (2004) terdapat beberapa karakteristik esensial penilaian portofolio, yaitu multisumber, autentik, dinamis, eksplisit, integrasi, kepemilikan, dan beragam tujuan.

Di samping itu, penilaian portofolio juga memiliki kelebihan dan kelemahan. Sehubungan dengan hal itu, guru perlu mewaspadai kelemahan-kelemahan tersebut. Apabila kelemahan-kelemahan tersebut dapat ditekan dan dihindari, penggunaan penilaian portofolio akan bermanfaat sebagai salah satu upaya meningkatkan mutu pembelajaran.

Penilaian portofolio ini adalah suatu pendekatan atau model penilaian yang bertujuan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam membangun dan merefleksi suatu pekerjaan atau tugas atau karya melalui pengumpulan (collection) bahan-bahan yang relevan dengan tujuan dan keinginan yang dibangun oleh peserta didik, sehingga hasil pekerjaan tersebut dapat dinilai dan dikomentari oleh guru dalam periode tertentu. Portofolio merupakan catatan atau kumpulan hasil karya siswa yang didokumentasikan secara baik dan teratur. Portofolio ini digunakan dalam sistem penilaian, yang dikenal sebagai asesmen portofolio. Asesmen portofolio adalah suatu upaya menghimpun kumpulan karya atau dokumen peserta didik yang tersusun secara sistematis dan terorganisir yang diambil selama proses pembelajaran, digunakan oleh guru dan peserta didik dalam mata pelajaran tertentu.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin Zaenal, *Evaluasi Pembelajaran* (*Prinsip*, *Teknik dan Prosedur*), Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.
- Herman & Yustiana, *Penilaian Belajar Siswa di Sekolah*, Yogyakarta: PT. Kanisius, 2014.
- Supratiknya, *Penilaian Hasil Belajar dengan Teknik Nontes*, Yogyakarta:
 Universitas Sanata Dharma, 2012.
- Waseso, Amiri & Tatminingsih, *Evaluasi Pembelajaran TK*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2011.